

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi, masalah sumber daya manusia menjadi sorotan maupun tumpuan bagi organisasi. Sumber daya manusia memiliki peran utama dalam setiap kegiatan organisasi baik organisasi pemerintahan maupun swasta. Walaupun banyak sarana dan prasarana serta sumber daya alam, tanpa dukungan sumber daya manusia kegiatan organisasi tidak akan berjalan dengan baik. Demikian sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dalam segala kebutuhannya.

“Sumber daya manusia akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan organisasi. Dalam mencapai tujuan organisasi dibutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang memadai dalam mendorong kinerja pegawai. Oleh karena itu, kesuksesan dari suatu organisasi ditentukan oleh manajemen sumber daya manusia yang sangat memegang peranan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang produktif, efektif, dan efisien.”¹

Perlunya SDM yang handal menunjukkan bahwa dalam bekerja harus sesuai dengan Kompetensinya masing-masing. Allah memerintahkan kepada manusia untuk menyerahkan segala sesuatu (termasuk pekerjaan) kepada ahlinya. Sebagaimana firman Allah SWT:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

¹ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 175.

Artinya: “Katakanlah (Muhammad) setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing. Maka Tuhan-mu lebih Mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.” (QS. Al-Israa’: 84)²

dalam ayat yang lain Allah SWT berfirman:

قُلْ يَقَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “wahai kaumku! Berbuatlah menurut kedudukanmu, akupun berbuat (demikian) kelak kamu akan mengetahui. Q.S. Az-Zumar (39):39”³

Konteks ini Allah SWT memerintahkan kepada umat manusia di dalam bekerja hendaklah memperhatikan aspek kompetensi untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.⁴ Dalam penyusunan laporan keuangan pada Kantor BAKESBANGPOL daerah Kabupaten Pamekasan. dengan adanya pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer harus dikerjakan oleh pegawai yang memiliki kemampuan menggunakan sistem informasi berbasis komputer untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Pengendalian intern juga sangat berperan penting dalam menunjang kualitas laporan keuangan pemerintah guna mencegah terjadinya salah saji informasi. Pengendalian intern yang dilakukan oleh organisasi. Baik itu pemerintahan ataupun perusahaan dapat mempermudah pekerjaan seorang karyawan atau pegawai serta mencegah terjadinya kecurangan atau kesalahan dikarenakan adanya pemisahan fungsi atau pemisahan tugas yang tersistematis.

² Al-Qur’an Surat Al-Isra’ Ayat 84.

³ Al-Qur’an Surat Az-Zumar Ayat 39.

⁴ Surtisno, Edi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 20.

Sistem pengendalian intern dalam instansi pemerintahan merupakan implementasi dari tahap pengawasan yang terdapat dalam siklus anggaran yang terdiri atas tahap penyusunan anggaran, tahap pengesahan anggaran, tahap pelaksanaan anggaran dan tahap pengesahan perhitungan anggaran. Presiden selaku kepala pemerintahan diberikan amanat untuk mengatur dan menyelenggarakan sistem kinerja, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Atas dasar peraturan tersebut, pada tanggal 28 agustus 2008 pemerintah menerbitkan peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP).⁵

“SPIP wajib dilaksanakan oleh pimpinan lembaga, gubernur dan bupati/walikota untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel. SPIP bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap empat hal yakni: tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Berdasarkan tujuan tersebut diharapkan agar seluruh penyelenggara negara, mulai dari pimpinan hingga pegawai diinstansi pemerintahan akan melaksanakan tugasnya dengan jujur dan taat pada peraturan. Akibatnya, tidak akan terjadi penyelewengan dan penyimpangan yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan instansi pemerintah.”⁶

Berdasarkan firman Allah SWT. dapat dijelaskan bahwa sebagai umat Islam hendaklah berkata jujur. karena dengan bersikap jujur akan dipercaya, jujur akan terasa nikmat dibandingkan dengan hidup penuh dengan dusta. Sebagaimana firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ
اللَّهُ رَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu

⁵ Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2008. *Pengendalian Intern Pada Pemerintahan*. hlm 14.

⁶ Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2008.

amal-amalmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barang siapa mentaati Allah dan Rasul-Nya maka sesungguhnya mendapat kemenangan yang besar” (QS al-Ahzab [33]: 70-71).⁷

Rasulullah SAW mengategorikan munafik kepada orang-orang yang selalu berkata dusta:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ – قَالَ آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ
إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ

Artinya: “tanda-tanda orang munafik itu ada tiga: bila berucap dusta, kala berjanji ingkar dan saat dipercaya khianat” (H.R. Bukhari dan Muslim).

Pengendalian intern atau kontrol intern sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Pengendalian intern berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (fraud) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak berwujud.⁸

Sistem pengendalian akuntansi meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi dan memeriksa ketelitian. Agar dapat dipercayai data akuntansinya. Sistem pengendalian akuntansi yang baik akan menjamin keamanan kekayaan para investor dan kreditur yang ditanamkan dalam perusahaan serta akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya.⁹

⁷ Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 70-71.

⁸ Sugiarto, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2002), hlm. 25.

⁹ Lihat di Sugiarto, hlm 26.

Sistem pengendalian administrasi meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan. Terutama untuk mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Standar Profesional Akuntan Publik Standar Auditing (SPAP SA) Seksi 319 pertimbangan atas pengendalian intern dalam audit laporan keuangan.¹⁰

Dengan menetapkan serta menerapkan pengendalian internal secara baik dan benar pada suatu perusahaan. Maka perusahaan tersebut akan lebih mudah dalam mencapai tujuan dan dapat meminimalkan risiko. Jika suatu pengendalian internal telah ditetapkan maka semua operasi, sumber daya fisik, dan data akan dimonitor serta berada di bawah kendali, tujuan akan tercapai, risiko menjadi kecil, dan informasi yang dihasilkan akan lebih berkualitas. Di sisi lain, tanpa pengendalian internal, kondisi yang membawa dampak negatif bagi perusahaan mungkin akan terjadi, seperti kesalahan pencatatan, kesalahan pengambilan keputusan, inefisiensi biaya, kehilangan aset, terhentinya kegiatan usaha, maupun terkena sanksi.¹¹

Efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian intern setiap perusahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang melaksanakannya. Suatu sistem yang sebaik apapun akan sia-sia begitu saja, apabila tidak ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai. Khususnya kualitas pribadi sumber daya manusia yang terdiri dari potensi pendidikan, pengalaman, dan pelatihan dari sumber daya manusia yang bersangkutan. Ketiga faktor kualitas sumber daya manusia tersebut diatas saling mempunyai hubungan yang erat, karena pada hakikatnya kualitas sumber daya manusia sebagai ciri-ciri pribadi

¹⁰ <http://mywaskitopedia.blogspot.com/2017/04/sistem-pengendalian-intern-dan.html?m=1> diakses pada tanggal 16 Mei 2019. hlm 12.

¹¹ Di akses di <https://repository.widyatama.ac.id> pada tanggal 30 Januari 2019. hlm 16.

akan selalu melekat pada setiap perilaku seseorang, banyak ditentukan oleh jalinan pengaruh ketiga variabel tersebut diatas.¹²

Hal tersebut sesuai dengan unsur pokok sistem pengendalian intern adalah struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya, praktik yang sehat. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.¹³

Tujuan sistem pengendalian intern yang efektif yakni. Untuk menjamin kebenaran data akuntansi, untuk mengamankan harta kekayaan dan catatan pembukuannya. Dan juga untuk menggalakan efisiensi usaha serta untuk mendorong ditaatinya kebijakan pimpinan yang telah digariskan.¹⁴

Dengan demikian bahwasanya untuk tercapainya tujuan pengendalian intern yang efektif. Maka dalam instansi pemerintahan diperlukan suatu langkah yang efektif diantaranya setiap karyawan instansi pemerintahan harus memiliki kapasitas individu yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya, dalam latar belakang pendidikan yang dimiliki karyawan harus sesuai dengan bidang pekerjaan yang diembannya. Di samping itu, setiap bidang pekerjaan harus dijalani oleh orang yang berbeda untuk menjalankan pengendalian intern yang efektif dalam sebuah instansi pemerintahan tidak diperbolehkan adanya rangkap

¹²Abdul Haris, *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pada PT.Avia Avian*, <http://core.ac.uk/download/pdf/12215856.pdf> pada tanggal 30 Desember 2019. hlm 17.

¹³ Lihat di Abdul Haris, hlm 18.

¹⁴ Lihat di Abdul Haris.

jabatan hal tersebut untuk menghindari adanya kecurangan yang mungkin terjadi dalam perusahaan.¹⁵

Kompetensi SDM dan pengendalian intern pada instansi pemerintahan pada khususnya juga mempunyai peran yang cukup penting untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas demi terciptanya akuntabilitas. Bahwa sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas LKPD kota. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya memperoleh penilaian berupa opini dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK).¹⁶

Menurut BPK ada 3 jenis pemeriksaan yang dilakukan yaitu pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu. Terdapat empat opini yang diberikan BPK meliputi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Memberikan Pendapat (TMP) dan Tidak Wajar (TW). Berdasarkan temuan BPK sebagian besar laporan keuangan yang memperoleh opini WDP bermasalah pada pencatatan aset/barang milik daerah.¹⁷

Sistem pengendalian intern terdiri atas. Kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang layak agar mencapai tujuan dan sarannya. Pengendalian intern yaitu terdiri dari lima komponen

¹⁵ Di akses di <http://eprints.upnjatim.ac.id/id/eprint/362> pada tanggal 19 April 2019. hlm 9.

¹⁶ Dahlia. 2016. "*Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majene*". Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban Vol. II No. 1. hlm 7.

¹⁷ Di akses di <Http://www.BPKRI.2014>. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jakarta. pada tanggal 29 April 2019. hlm 10.

antara lain lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian dan informasi dan komunikasi serta pemantauan.¹⁸

Sistem informasi akuntansi dengan teknik data pengujian bergantung pada konsep hasil yang diharapkan. Untuk transaksi yang akan menghasilkan komputasi (misalnya aplikasi transaksi akuntansi), hasil transaksi dikomputasi lebih dulu, biasanya dengan menggunakan manual tangan dan dibandingkan dengan hasil pengujiannya. Untuk data yang transaksi yang tidak valid tidak akan terdaftar pada arsip utama atau transaksi akan ditolak dan muncul dalam laporan pengecualian.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah. merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Fenomena pelaporan keuangan pemerintah daerah merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut.¹⁹

Apabila kondisi tersebut dibiarkan berlarut-larut tanpa ada perbaikan dari pihak manajemen maka akan mengakibatkan kesalahan yang fatal. Dan berpotensi buruk bagi instansi. Oleh karena itu, suatu instansi pemerintah tentu akan menghindari kondisi-kondisi yang dapat mengakibatkan kesalahan tersebut.²⁰

Dalam hal ini instansi pemerintah harus mengatasi dan meminimalisir dengan cara melakukan pengawasan terhadap keuangan di instansi pemerintahan tersebut. Salah satu cara pengawasan yang dilakukan terhadap keuangan instansi

¹⁸ Di akses di <http://eprints.perbanas.ac.id/2291/4/BAB%20II.pdf> pada tanggal 22 Maret 2020. hlm 14.

¹⁹ Di akses di <https://www.wikiapbn.org/karakteristik-kualitatif-laporan-keuangan/> pada tanggal 22 Maret 2020. hlm 11.

²⁰ Wiwin Putri Rahayu dan Dani Sopian, *Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia)*, hlm. 1.

pemerintahan adalah dengan mencari informasi-informasi yang ada dalam laporan keuangan instansi pemerintahan. Yaitu membandingkan antar komponen laporan keuangan yang ada dan juga membandingkan laporan keuangan dari tahun ke tahun untuk mengukur sehat tidaknya kondisi suatu instansi pemerintahan dan apakah keuangan instansi pemerintahan mengalami perubahan yang signifikan atau tidak dari tahun ke tahun.²¹

Menurut bapak Rustam, bagian Kasubag keuangan

“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan pada BAKESBANGPOL (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) di Kabupaten Pamekasan. Sangat penting, di karenakan Kantor bakesbangpol sendiri adalah instansi pemerintahan yang untuk melayani masyarakat secara langsung. Walaupun pegawai yang di tugaskan di bagian penyajian laporan keuangan sudah ahli, namun juga sangat butuh mengikuti pelatihan agar kualitas penyajian laporan keuangan di Kantor bakesbangpol tersebut dapat menjadi yang handal dan ahli sehingga professional dalam kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern.”²²

Hasil wawancara yang dilakukan terdapat sebuah fenomena yaitu Kompetensi sumber daya manusia yang masih kurang handal dalam melaksanakan penyajian laporan keuangan dikarenakan masih terdapat banyak pegawai lulusan SMA atau SMK yang belum memenuhi standart penyusunan laporan keuangan dan harus mendapatkan pelatihan tentang tata cara penyusunan laporan keuangan yang lebih maksimal lagi dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang handal. Dalam meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia sangatlah dibutuhkan pelatihan khusus dalam penyajian laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dibuat relevan dan dapat dipercaya. Kualitas

²¹ Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005, tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. hlm 10.

²² hasil, *wawancara*, dengan bapak Rustam di Kantor BAKESBANGPOL Kabupaten Pamekasan, 11 November 2019.

laporan keuangan dapat dikatakan bagus dan relevan ketika dalam penyajiannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Karena pada zaman sekarang sumber daya manusia harus berbasis IT sehingga keahlian sumber daya manusia sangat di butuhkan. Jika kualitas penyajian laporan keuangan tidak sesuai dengan aturan pemerintah, maka anggaran akan di pangkas oleh pemerintah pusat.²³ Sehingga mampu menyampaikan kualitas penyajian laporan keuangan yang mampu bersaing dengan instansi pemerintahan di daerah lain walaupun sudah berpengalaman dan andal agar dapat menjadi sumber daya manusia yang dapat di andalkan dalam penyajian laporan keuangan di Kantor BAKESBANGPOL Kabupaten Pamekasan.²⁴

Banyak pihak yang mengandalkan informasi laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, oleh karena itu untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya. Adanya penerapan kebijakan akuntansi berbasis akrual dalam laporan keuangan lebih berat dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga diperlukan sumber daya manusia yang benar-benar memahami logika akuntansi. Pemahaman Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu khususnya pegawai bagian akuntansi, terkait konsep Akuntansi Berbasis Akrual akan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan. Pegawai Kantor BAKESBANGPOL Kabupaten Pamekasan khususnya bagian

²³ Hasil wawancara Bapak Rustam Kasubag keuangan.

²⁴ Hasil wawancara Bapak Rustam Kasubag keuangan.

akuntansi harus memahami karakteristik transaksi yang terjadi dan pengaruhnya terhadap rekening-rekening dalam laporan keuangan pemerintah daerah.²⁵

Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam rangka menciptakan *good governance*, pengelolaan keuangan daerah harus diikuti dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten. Kualitas SDM masih minim akan berakibatkan fatal terhadap kualitas laporan keuangan kedepannya. sehingga perlu adanya upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM dengan adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan.²⁶

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2013 mengenai Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Manajerial Pegawai Negeri Sipil, kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam melaksanakan suatu tugas. Kemampuan tersebutlah yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan SKPD.²⁷ Penelitian mengenai kompetensi SDM telah dilakukan oleh Sukmaningrum yang hasilnya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak mempengaruhi kualitas informasi 5 laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Emilda Ihsanti menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan kantor pemerintah daerah.²⁸

²⁵ Hasil wawancara Bapak Rustam Kasubag keuangan.

²⁶ Di akses di <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/download/13796/13317> pada tanggal 22 Maret 2020. hlm 15.

²⁷ Di akses di <https://www.bkn.go.id/wp-content/uploads/2015/10/Perka-BKN-Nomor-7-Tahun-2013-Pedoman-Penyusunan-Standar-Kompetensi-Manajerial-PNS>. pada tanggal 22 Maret 2020. hlm 17.

²⁸ Sukmaningrum, *Kompetensi SDM*, artikel ilmiah, di akses di <https://media.neliti.com/media/publications/124913-ID-pengaruh-penerapan-standar-akuntansi-pem>. pada tanggal 22 Maret 2020. hlm 19.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan pada Kantor BAKESBANGPOL (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) di Kabupaten Pamekasan”**.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada paparan di atas, maka diambil beberapa rumusan masalah guna membahas sebagai batasan penelitian, antara lain:

1. Apakah ada pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas penyajian laporan keuangan BAKESBANGPOL di Kabupaten Pamekasan?
2. Apakah ada pengaruh pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas penyajian laporan keuangan BAKESBANGPOL di Kabupaten Pamekasan?
3. Apakah ada pengaruh pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas penyajian laporan keuangan BAKESBANGPOL di Kabupaten Pamekasan?
4. Apakah ada pengaruh pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas penyajian laporan keuangan BAKESBANGPOL di Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada yakni:

1. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas penyajian laporan keuangan BAKESBANGPOL Kabupaten Pamekasan.

2. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas penyajian laporan keuangan BAKESBANGPOL Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas penyajian laporan keuangan BAKESBANGPOL Kabupaten Pamekasan.
4. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas penyajian laporan keuangan BAKESBANGPOL Kabupaten Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian yang dilakukan dipastikan dapat memberi manfaat baik bagi objek, atau peneliti. Khususnya dan juga bagi seluruh komponen yang terlibat didalamnya. Agar dapat mendapat manfaat yang telah di teliti. Manfaat atau nilai guna yang bisa diambil dari penulisan Skripsi ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Bagi Akademisi

Untuk menambah perbendaharaan perpustakaan dan sebagai dasar perluasan penelitian selanjutnya khususnya bagi perpustakaan IAIN Madura. Dan juga bagi para mahasiswa IAIN Madura. terutama yang berhubungan dengan Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan

Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan di Kantor Bakesbangpol Pamekasan.

3. Bagi Bakesbangpol

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang bermanfaat bagi instansi. Dan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan-kebijakan Bakesbangpol berikutnya. Agar menjadi Kantor Pemerintahan yang lebih baik lagi.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga tidak salah dalam menentukan hal yang akan di ambil selanjutnya.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar penelitian yang berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah di terima oleh peneliti. Asumsi sangat di perlukan dalam melakukan suatu penelitian, agar seseorang memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang di teliti. Asumsi sangat di perlukan dalam melakukan suatu penelitian, agar seseorang memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang di teliti. Faktor yang memnpengaruhi terhadap kualitas penyajian laporan keuangan adalah dengan

adanya kompetensi sumberdaya manusia²⁹, sistem informasi akuntansi yang baik³⁰, dan sistem pengendalian intern³¹, Pemanfaatan Teknologi Informasi.³²

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah kompetensi sumberdaya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern. Dari ketiga tersebut memberikan gambaran yang baik terhadap kualitas penyajian laporan keuangan. Sedangkan variabel lainnya yaitu pemanfaatan Teknologi Informasi nilainya dianggap *cadaris paribus*.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada dasarnya adalah kesimpulan sederhana yang ditarik dari rumusan masalah, kesimpulan demikian merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diidentifikasi.³³

Berdasarkan pengertian diatas maka terdapat hipotesis sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas penyajian laporan keuangan.

²⁹ As Syifa Nurillah, Dul Muid, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)*, Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 3 Nomor .2Tahun 2014, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>, ISSN (Online): 2337-3806, hlm. 11.

³⁰ Nurendah Ragillita Untary dan Moh Didik Ardiyanto, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang)*, DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING, Volume 4, Nomor 2, Tahun 2015, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>, ISSN (Online): 2337-3806, hlm. 11.

³¹ Irzal Tawaqal dan Suparno, *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol. 2, No. 4, (2017). E-ISSN 2581-1002, hlm. 133.

³² Lihat di As Syifa Nurillah, Dul Muid.

³³ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 29.

H2: Ada pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan.

H3: Ada pengaruh Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan.

H4: Ada pengaruh Sistem Pengendalian Intern berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan.

G. Definisi Istilah

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan ditempat kerja. termasuk diantara kemampuan seseorang untuk mentrasfer dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati.³⁴
2. Sistem Informasi Akuntansi merupakan subsistem sistem informasi manajemen (SIM) yang menyediakan informasi akuntansi keuangan. seperti halnya informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin transaksi akuntansi.³⁵
3. Sistem Pengendalian Intern (SPI). Merupakan rencana organisasi dan sistem prosedur yang diimplementasikan oleh manajemen dan dewan direksi, serta dirancang untuk memenuhi lima tujuan. yaitu menjaga aset, mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan instansi, mempromosikan efisiensi

³⁴ Murgiyono. (Jakarta: *Kompetensi Dasar PNS, Konsep Pemikiran Manajemen SDM PNS Berbasis Kompetensi*, 2002) hlm. 72.

³⁵ Dasaratha V. Rama dan Frederick L. Jones. *Sistem informasi Akuntansi* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hlm. 17.

operasional, memastikan catatan akuntansi yang akurat dan dapat diandalkan dan menaati persyaratan hukum.³⁶

4. Kualitas Penyajian Laporan Keuangan. Merupakan suatu informasi yang dapat memudahkan pengguna dan pembaca untuk memahami dan dapat diasumsikan dalam pengetahuan yang memadai tentang suatu aktifitas ekonomi, bisnis, akuntansi serta dapat memperlajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Di dalam laporan keuangan informasi yang bermanfaat harus relevan untuk memenuhi suatu kebutuhan guna memproses untuk pengambilan keputusan.³⁷

H. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Materi

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pada BAKESBANGPOL (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) di Kabupaten Pamekasan. Maka untuk mempermudah penulis dalam membahas penelitian ini, perlu kiranya penulis membuat batasan ruang lingkup materi. Adapun permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini adalah terdiri dari tiga variabel:

³⁶ Walter T. Harrison Jr., Charles T. Horngren, C. William Thomas dan Themis Suwardy. *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 233.

³⁷ <https://www.kompasiana.com/ummihidayah/5dcd555fd541df5dab7b1b02/bagaimana-kualitas-laporan-keuangan> diakses pada tanggal 22 Maret 2020. hlm 8.

- a. Tabel tentang hubungan Indikator yang mempengaruhi Variable. Variabel X : pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Pengendalian Intern (SPI)

Tabel 1.1
Hubungan Indikator yang Mempengaruhi Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Pengaruh Kompetensi SDM	Pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas dan kompetensi
2	Sistem Informasi Akuntansi	Lingkungan Informasi Akuntansi, informasi, kegiatan pengendalian
3	Sistem Pengendalian Intern	Lingkungan pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, kegiatan pengendalian dan pemantauan

Sumber : Palan, R. 2007. *Competency Management (Teknik Mengimplementasikan Manajemen SDM berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Daya Saing Organisasi)*, Jakarta: Penerbit PPM, hlm. 25.

- b. Tabel tentang hubungan Indikator yang mempengaruhi Variabel. Variabel Y = Kualitas Penyajian Laporan Keuangan.

Tabel 1.2
Hubungan Indikator yang Mempengaruhi Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Kualitas penyajian Laporan Keuangan ³⁸	Pengaruh Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern

Sumber : Sofyan Syafri Haprahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm, 105. (2020)

2. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi kajian pokok penelitian. Maka dari ini yang menjadi subjek adalah bagian keuangan BAKESBANGPOL (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) di Kabupaten Pamekasan. Agar tidak salah paham dalam mehammi penelitian ini.

³⁸ Sofyan Syafri Haprahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 105.